PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Muhammad Ihsan As Sidiq¹, Muhamad Fathurohman Yudistira², Teti Sobari³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹assidiq0202@gmail.com, ²muhamadfathurohman6@gmail.com,
³tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by the curiosity of researchers regarding the process and results of improving students' skills in the procedure of writing text skills. What is the process and results of students' ability in writing procedure texts, namely by applying the demonstration method in the learning process? This study aims to determine the process and production results of procedural texts in class XI students using the demonstration method. The method used in this study is pre-experimental design. The sample used in this study is class XI Chemistry A, with a total of 25 students. Data collection techniques using the initial test (pretest) and the final test (posttest). Based on the results of the research the ability of students to write procedure texts before using the demonstration method obtained an average score (initial test) of 66.04 and after using the demonstration method obtained an average number (final test) 73.24. Our ability to write procedure texts increased to 7.2. so it can be concluded by using the demonstration method in class XI Chemistry A can improve students' ability in writing procedure texts.

Keywords: Application, Procedure, Demonstration

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari keingintahuan peneliti mengenai proses dan hasil meningkatkan keterampilan siswa dalam keterampilan menulis teks prosedur. Bagaimana proses dan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil produksi teks prosedur pada siswa kelas XI dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI Kimia A, dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes awal (*pretets*) dan tes akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum menggunakan metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata (tes awal) berjumlah 66,04 dan setelah menggunakan metode demonstrasi memperoleh jumlah rata-rata (tes akhir) 73,24. Hasil kemampuan menulis teks prosedur meningkat 7,2. jadi dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan metode demonstrasi pada kelas XI Kimia A dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

Kata Kunci: menulis, teks prosedur, metode demonstrasi

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keingintahuan dari peneliti bagaimana meningkatkan proses dan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa. cara apa yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik, yaitu dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan sebuah metode yang memperagakan atau mensimulasikan sebuah kegiatan, peristiwa atau barang yang dijadikan sebagai objek pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah perpaduan yang sangat tepat karena metode demonstrasi sangat sesuai dengan materi teks prosedur jika dilihat dari

langkah-langkahnya seperti memperagakan suatu cara menyalakan perangkat komputer. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur

Pembelajaran bahasa difungsikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulis. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat hal diantaranya, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang dapat berbicara secara lisan jika dapat menyimak serta berbicara. Begitu pun dengan berbahasa secara tulis seseorang harus mampu memiliki kemampuan membaca terlebih dahulu. Teks prosedur adalah suatu teks yang menjelaskan bagaimana suatu kegiatan dapat diselesaikan dengan melalui berbagai tahapan yang dilewati. (Wijayanti & Zulaeha, 2015) Dengan membuat teks prosedur peserta didik secara tidak langsung akan membantu orang banyak dalam melakukan kegiatan menjadi mudah, dengan mengikuti langkah-langkahnya. Tarigan (Mayasari & Wikanengsih, 2019) Pembelajaran merupakan sebuah cara yang tak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, karena belajar merupakan sesuatu yang amat penting yang wajib dilalui agar manusia menjadi lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Menurut Abidin dalam Dewi & Sobari (2018) Pembelajaran merupakan proses kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa dapat membangun pengetahuan secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Sabandar (Anggita, Suhendi, & Ismayani, 2018) mengemukakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menghasilkan perubahan berpikir dalam berbagai macam dan tingkatan. Proses berpikir itu dilakukan oleh semua siswa guna melatih kemampuannya dalam memahami dan menguasai materi yang sedang dipelajari. (Rahayu & Firmansyah, 2018) Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang tadinya tidak bisa akan menjadi bisa sehingga menjadikan siswa merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai, karena jika ingin mencetak sebuah tulisan yang baik, harus terlebih dahulu menguasai ketiga aspek sebelumnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca, keempat keterampilan itu saling berhubungan satu sama lain. Menulis bagian dari empat keterampilan berbahasa yang paling mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Menulis ialah keterampilan produktif Zainurrahman, (2011).

Teks prosedur adalah suatu teks yang menjelaskan bagaimana suatu kegiatan dapat diselesaikan dengan melalui berbagai tahapan yang dilewati. Wijayanti & Zulaeha, (2015) Dengan membuat teks prosedur peserta didik atau seseorang secara tidak langsung akan membantu orang banyak dalam melakukan berbagai kegiatan dengan mudah dan terarah. Dalam sebuah kasus seseorang yang hendak membuat surat izin mengemudi di kantor polisi, yang diharuskan melewati beberapa macam tahapan serta proses yang lumayan panjang dan membutuhkan waktu yang cukup menyita, dengan dibuatnya teks prosedur dibaca serta dipahami oleh para pemohon SIM tersebut, proses pembuatan surat izin akan lebih mudah dan terbantu tahapan apa saja yang harus dilewati oleh pemohon surat izin mengemudi tersebut.

Metode demonstrasi ialah metode pembelajaran dengan mendemonstrasikan atau memperagakan suatu barang atau kejadian dan urutan kejadian dalam melakukan suatu kegiatan langsung atau dengan visualisasi layar. Metode demonstrasi merupakan sebuah

langkah alternative pembelajaran yang dipakai guna memvisualisasikan suatu rangkaian atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan proses belajar Nurhayati, Fadilah, & Mutmainah, (2017).

Metode demonstrasi dapat diaplikasikan untuk mempermudah seseorang dalam proses menulis, khususnya menulis teks prosedur. Metode ini ditujukan terhadap siswa yang masih di bawah kemampuannya dalam memproduksi teks prosedur. kurangnya keahlian siswa dalam membuat teks prosedur dilatar belakangi dengan kurang terencananya pembelajaran yang dibuat oleh pendidik, kurang tepatnya dalam memakai metode pembelajaran dalam keberlangsungan belajar mengajar.

Pemilihan metode demonstrasi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, jika metode tidak selaras dengan pembelajaran, materi tidak akan tersampaikan dengan baik, metode yang dipakai tidak dapat memperluas setiap potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menuangkan tulisanya karena kurangnya pemahaman dari teks tersebut. Metode yang digunakan guru berperan aktif dan produktif, Jika metode yang digunakan mampu membuat siswa menjadi aktif produktif, maka tidak hanya siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, tetapi guru pun termotivasi untuk memberikan pengajaran yang naik setingkat terhadap siswa.

METODE

Metode penelitian secara umum adalah suatu cara untuk memperoleh data berdasarkan tujuan tersebut. Sugiyono dalam Fitriah (2017) metode penelitian adalah kegiatan dalam penelitian dalam mengumpulkan data. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design*. Rancangan penelitian *pre-experimental design* yang digunakan adalah *one group pretest & posttest design*. Rancangan ini terdiri atas suatu kelompok yang diberikan tes awal untuk mengukur kualitas awal siswa sebelum diberikan suatu perlakuan. Dengan menggunakan metode merupakan sebuah cara untuk membedakan sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan dapat ditinjau dari hasil evaluasinya (Ardila, 2018). Lembar observasi dibuat untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan sesuatu yang diteliti instrument yang digunakan untuk melakukan aktivitas ini dengan menggunakan metode demonstrasi selama proses pembelajaran.

Data analisis siswa disajikan dengan table. Sebagai pengambilan data kemampuan siswa dalam melakukan penulisan teks prosedur. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui moivasi siswa pembelajaran untuk mengetahui metode demonstrasi. Disamping itu dilakukan juga pengambilan data dengan tes untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan demonstrasi.

Penelitian dilaksanakan di SMK. Populasi pada teknik penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMK dan sampel dari penelitian ini adalah sebagian kelas XI sebanyak 1 kelas berjumlah 25 orang. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes awal sebelum terapkan perlakuan dan tes akhir setelah diterapkan perlakuan. Penelitian ini menggunakan tiga instrument yaitu RPP, lembar observasi siswa, dan soal tes.

Instrumen berdasarkan *HOTS* (*High Order Thinking Skill*)
cermatilah teks di bawah ini!

Daun cincau disiapkan di ember, lalu siram dengan air mendidih. Selama penyiraman dengan air mendidih daun diaduk-aduk dengan alat agar terjadi proses pelayuan yang merata. Air mendidih ini akan membuat daun yang semula keras dan kaku menjadi lemas dan tidak mengkilat. Air panas juga membantu proses penguapan, sehingga mengurangi aroma daun cincau.

Kutipan tersebut adalah bagian isi yang menjelaskan tentang

- a. pemilihan bahan pembuatan cincau*
- b. bahan-bahan pembuatan cincau*
- c. salah satu langkah pembuatan cincau*
- d. perlengkapan untuk pembuatan cincau*
- e. manfaat ekonomis pembuatan cincau*

Soal di atas menunjukkan tingkatan Evaluate pada *HOTS* karena soal tersebut menginstruksikan peserta didik untuk menganalisis suatu pernyataan menjelaskan tentang bagiaian apa dalam teks prosedur

Bacalah teks berikut berikut!

Rebuslah air bersih secukupnya sampai mendidih! Setelah itu, celupkan daun jeruk purut beberapa saat agar daun itu menjadi lunak! Lalu, angkatlah daun jeruk purut itu dan tiriskan! Tumbuk selemba daun pandan dan diberi air matang! Setelah itu, peraslah untuk diambil airnya!

Kata-kata yang bermakna perintah adalah , ...

- a. rebuslah, celupkan, tumbuk, peraslah*
- b. secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih*
- c. rebuslah, beberapa, menjadi, diberi*
- d. tiriskan, menjadi, beberapa, selemba*
- e. selemba, pandan, peraslah, beberapa*

Soal di atas menunjukkan tingkatan Analysis pada *HOTS* karena soal tersebut menginstruksikan peserta didik untuk membedakan, menyeleksi, menilai antara konsep-konsep yang berbeda.

- 1. Buatlah sebuah teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur!*

Soal di atas menunjukkan tingkatan Create pada *HOTS* karena soal tersebut menginstruksikan peserta didik untuk membuat atau mengembangkan produk, teori, sudut pandang baru berdasarkan pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Pengetahuan

Nomor soal	Bobot nilai
1-20	1
Jumlah skor maksimal	30

Jika benar mendapatkan skor 1, Jika salah mendapatkan skor 0

$$\text{Penentuan nilai} = \frac{\text{Jumlah pemerolehan}}{\text{jumlah maksimum}} \times 30 =$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian

No	Hal Yang di Nilai	4	3	2	1
1.	<ul style="list-style-type: none"> Judul menyatakan proses membuat/ produk Judul ditulis dengan huruf kapital Judul sesuai dengan isi Bobot 1				
2.	<ul style="list-style-type: none"> Bagaian awal telah berisi tujuan Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat atau dilakukan Tidak terdapat kesalahan kata dan kalimat Tidak terdapat kesalahan tanda baca Bobot 1				
3.	<ul style="list-style-type: none"> Bagian inti berupa langkah-langkah penjelasan proses awal hingga akhir terciptanya suatu produk/kegiatan Tiap langkah dipaparkan secara rinci Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif Tidak terdapat kesalahan tanda baca Bobot 1				
4.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat ucapan motivasi Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat 				

Akumulasi Nilai Tugas

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal!}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siswa diberikan perlakuan tes pertama dan tes kedua berupa menulis teks prosedur. Tujuan dilakukan tes awal dan tes akhir ini yaitu untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam membuat teks prosedur. Siswa sebelumnya tidak dkiberikan materi mengenai prosedur namun langsung diberikan tes menulis dengan pengetahuan awal siswa, lalu diberikan tes namun bedanya tes kali ini siswa telah diberikan perlakuan terlebih dahulu dengan menggunakan metode demonstrasi, dari hasil tes awal dan tes akhir, berikut adalah hasil data yang diperoleh.

Teks prosedur Subjek 1 (Tes Awal)

Cara Membuat Nasi Goreng:

1. *Haluskan semua bumbu yang telah disiapkan.*
2. *Kemudian, masukkan minyak goreng ke dalam wajan.*
3. *Ketika minyak sudah panas, masukkan 1 butir telur lalu orak-arik telur sampai matang.*
4. *Angkat lalu dinginkan.*
5. *Setelah itu, tumislah bumbu yang sudah dihaluskan sampai mengeluarkan bau harum.*
6. *Masukkan nasi putih, kemudian aduk-aduk sampai rata.*
7. *Setelah semua rata, masukkan kecap manis, saos tomat dan telur yang sudah dibuat orak-arik.*
8. *Aduk hingga rata.*
9. *Angkat dan nasi goreng pun siap*

Tabel 3. Nilai Hasil Keterampilan

No	Hal Yang di Nilai	4	3	2	1
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Judul menyatakan proses membuat/ produk • Judul ditulis dengan huruf kapital • Judul sesuai dengan isi <p>Bobot 1</p>	✓			
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana awal telah berisi tujuan • Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat atau dilakukan • Tidak terdapat kesalahan kata dan kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca <p>Bobot 1</p>		✓		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian inti berupa 			✓	

No	Hal Yang di Nilai	4	3	2	1
	langkah-langkah penjelasan proses swal hingga akhir terciptanya suatu produk/kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Tiap langkah dipaparkan secara rinci • Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda • Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif • Tidak terdapat kesalahan tanda baca Bobot 1				
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat ucapan motivasi • Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat Bobot 1				✓

Analisis soal pengetahuan

Jumlah benar = 5

Jumlah salah = 15

$$\text{Hasil} = \frac{5}{20} \times 30 = 7$$

Analisis : skor keterampilan

$$\text{Hasil} = \frac{10}{16} \times 70 = 44$$

Jadi, subjek 1 mendapat nilai 51 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan.

Teks biografi Subjek 1 (Tes Akhir)

Langkah Mengurus Kartu Pelajar :

1. *Datang ke kantor tata usaha di sekolah anda.*
 2. *Meminta blanko untuk kartu pelajar kepada petugas yang berjaga.*
 3. *Mengisi data yang terdapat pada blanko dengan tepat dan benar.*
 4. *Setelah blanko tadi sudah diisi, kemudian serahkan kepada petugas.*
 5. *Kemudian kita akan memasuki ruang pengambilan foto.*
 6. *Setelah itu tunggu kurang lebih 2 minggu dan ambil di petugas.*
- Ikuti langkah-langkah sesuai dengan prosedur prosedur,*

Tabel 4. Nilai Hasil Keterampilan

No	Hal Yang di Nilai	4	3	2	1
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Judul menyatakan proses membuat/ produk • Judul ditulis dengan huruf kapital • Judul sesuai dengan isi <p>Bobot 1</p>	✓			
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaian awal telah berisi tujuan • Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat atau dilakukan • Tidak terdapat kesalahan kata dan kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca <p>Bobot 1</p>		✓		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian inti berupa langkah-langkah penjelasan proses awal hingga akhir terciptanya suatu produk/kegiatan • Tiap langkah dipaparkan secara rinci • Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda • Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif • Tidak terdapat kesalahan tanda baca <p>Bobot 1</p>			✓	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat ucapan motivasi • Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat <p>Bobot 1</p>		✓		

Analisis soal pengetahuan

Jumlah benar = 11

Jumlah salah = 9

$$\text{Hasil} = \frac{11}{20} \times 30 = 17$$

Analisis : skor keterampilan

$$\text{Hasil} = \frac{14}{16} \times 70 = 61$$

Jadi, subjek 1 mendapat nilai 78 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan perolehan lembar observasi yang telah dilakukan di SMK pada tanggal 24 Februari s.d 22 Maret 2019. Dari hasil penelitian tes awal kelas XI Kimia A dalam keterampilan memproduksi teks prosedur sebelum memakai metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 66.04. Siswa merasakan kesulitan dalam memproduksi teks prosedur sangat beragam. Kesulitan yang dihadapi dalam membuat teks prosedur , yaitu dari mana siswa harus memulai jika belum mengetahui objek atau kegiatan apa yang akan dibuat menjadi teks prosedur.

Pada hasil (*posttest*) kemampuan menciptakan teks prosedur kelas XI Kimia A dengan memakai metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 73,24. Siswa mengalami kemajuan dalam ekspansi. Pada segi aspek kebahasaan, siswa mulai menunjukkan perubahan dari pemilihan kata dan pengembangan kalimat, tetapi masih saja ada siswa yang kesusahan dalam mengembangkan kalimat. Jadi, siswa dalam keahlian menciptakan teks prosedur pada tes akhir (*posttest*) telah mengalami kemajuan.

Tabel 5. Data nilai *pretes* dan *posttest*

Subjek	Tes Awal	Tes Akhir
Subjek 1/X	51	58
Subjek 2/X	59	63
Subjek 3/X	60	64
Subjek 4/X	61	64
Subjek 5/X	62	66
Subjek 6/X	62	69
Subjek 7/X	62	69
Subjek 8/X	62	69
Subjek 9/X	64	70
Subjek 10/X	64	71
Subjek 11/X	65	71
Subjek 12/X	65	72
Subjek 17/X	66	74
Subjek 14/X	66	74
Subjek 19/X	66	74
Subjek 16/X	67	75
Subjek 13/X	67	75
Subjek 18/X	69	76
Subjek 15/X	69	78
Subjek 20/X	71	78
Subjek 21/X	71	80

Subjek	Tes Awal	Tes Akhir
Subjek 22/X	73	80
Subjek 23/X	75	86
Subjek 24/X	76	87
Subjek 25/X	78	88
Rata-rata	66,04	73,24

Data di atas telah di urutkan dan dihitung rata-ratanya dengan memakai Ms. Excel mengurut terendahs hingga terbesar, sehingga dapat dikatakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur berhasil, berdasarkan dari rata-rata yang meningkat dari hasil *Pretest* 66.04 dan *posttes* 73.24. Dengan memperoleh nilai terkecil tes awal 51 dan tes akhir menjadi 58 dan memperoleh nilai terbesar tes awal 78 dan nilai akhir menjadi 88.

Tabel. 6 Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	25 Siswa	25 Siswa
Rata-rata	66.04	73.24

Berdasarkan perolehan data di atas pada kemampuan menulis teks prosedur yang mana gabungan dari skor siswa pada pengetahuan dan keterampilan menciptakan teks prosedur, maka diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu membuat teks prosedur lebih baik dengan pembelajarannya yang memakai metode demonstrasi dapat kita lihat dari hasil rata-rata sebelum memakai metode demonstrasi (66.04) dan rata-rata sehabis memakai metode demonstrasi (73.24).

Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada siswa kelas XI. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata tes awal (*pretest*) 66,04 dan tes akhir (*posttest*) 73,24 sehingga ada selisih nilai rata-rata 7,19. Sedangkan berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji mann whitney dengan memakai aplikasi IBM versi 20. Dari hasil penghitungan didapatkan uji normalitas sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diuji berdistribusi normal, pencapaian uji homogenitas menunjukkan nilai sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga data tersebut memiliki alterasi yang tidak homogen sehingga dilanjutkan dengan uji mann whitney meraih nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka penerapan metode demonstrasi terhadap pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas X mampu meningkatkan pemerolehan belajar.

Pembahasan

Langkah-langkah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur yaitu dalam kegiatan ini guru atau peneliti menjelaskan materi mengenai definisi, ciri-ciri, struktur dan kebahasaan teks prosedur. Semua siswa antusias memperhatikan peneliti yang sedang memaparkan materi teks prosedur. Selanjutnya guru bersama peserta didik mengamati dan memahami objek apa yang dibahas untuk didemonstrasikan, sebelum demonstrasi dimulai guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik pada proses demonstrasi berlangsung, seperti mencatat hal-hal yang dianggap penting. Setelah dipahami guru bersama peserta didik mendemonstrasikannya di depan kelas dan diperhatikan oleh semua peserta didik. Selanjutnya setelah proses demonstrasi selesai guru menugaskan kepada siswa untuk membuat teks prosedur.

Hasil

Tabel 4 menjelaskan mengenai hasil analisis keterampilan yang telah dikerjakan oleh peserta didik. siswa mendapat nilai 61 yang sesuai dengan judul dan menyatakan proses/produk yang akan dibuat, maka mendapat skor 4, jawaban siswa telah sesuai pada bagian awal yang menyatakan tujuan apa yang akan dibuat mendapat skor 4. jawaban siswa telah berisi mengenai langkah-langkah proses awal hingga akhir terciptanya suatu produk. Maka mendapat skor 2. Siswa telah membuat kalimat ucapan motivasi, maka mendapat skor 4

Analisis soal pengetahuan

Jumlah benar = 11

Jumlah salah = 9

$$\text{Hasil} = \frac{11}{20} \times 30 = 17$$

Analisis soal keterampilan

$$\text{Hasil} = \frac{14}{16} \times 70 = 61$$

Jadi skor pengetahuan dijumlahkan dengan skor keterampilan menjadi 78 (Skor tertinggi)

Analisis soal pengetahuan

Jumlah benar = 5

Jumlah salah = 15

$$\text{Hasil} = \frac{5}{20} \times 30 = 7$$

Analisis : skor keterampilan

$$\text{Hasil} = \frac{10}{16} \times 70 = 44$$

Jadi skor pengetahuan dijumlahkan dengan skor keterampilan menjadi 51 (Skor terendah). Tabel 4 menjelaskan mengenai hasil analisis keterampilan yang telah dikerjakan oleh peserta didik. siswa mendapat skor 44 yang sesuai dengan judul dan menyatakan proses/produk yang akan dibuat, maka mendapat skor 4, jawaban siswa kurang sesuai pada bagian awal yang menyatakan tujuan apa yang akan dibuat mendapat skor 3. jawaban siswa kurang tepat mengenai isi dan langkah-langkah proses awal hingga akhir terciptanya suatu produk. Maka mendapat skor 2. Siswa tidak membuat kalimat ucapan motivasi, maka mendapat skor 1

Tabel 6 menjelaskan mengenai hasil siswa setelah dirata-ratakan dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan cara menggunakan Ms. Excel

SIMPULAN

berdasarkan pemerolehan penelitian yang dilaksanakan 24 Februari s.d 22 Maret 2019, mengenai penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis teks prosedur kelas XI Kimia A Padalarang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur yaitu dalam kegiatan ini guru atau peneliti menjelaskan materi mengenai definisi, ciri-ciri, struktur dan kebahasaan teks prosedur. Semua siswa antusias memperhatikan peneliti yang sedang memaparkan materi teks prosedur. Selanjutnya guru bersama peserta didik mengamati dan memahami objek apa yang dibahas untuk didemonstrasikan, sebelum

demonstrasi dimulai guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik pada proses demonstrasi berlangsung, seperti mencatat hal-hal yang dianggap penting. Setelah dipahami guru bersama peserta didik mendemonstrasikannya di depan kelas dan diperhatikan oleh semua peserta didik. Selanjutnya setelah proses demonstrasi selesai guru menugaskan kepada siswa untuk membuat teks prosedur.

2. Data hasil memperoleh nilai pada pembelajaran menulis teks prosedur sebelum memakai metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 66,04 Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan siswa pada pembelajaran menulis teks prosedur digolongkan pada kategori rendah. Sedangkan setelah digunakan metode demonstrasi pada pembelajaran membuat teks prosedur mengalami peningkatan dengan rata-rata 73,24 dengan selisih 7,19 poin rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K., Suhendi, M., & Ismayani, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa SMK dengan Menggunakan Pembelajaran Reflektif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1005-1014.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989-998.
- Fitrah, & L. (2017). *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mayasari, D., & Wikanengsih, W. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Metode Circ pada Kelas VIII SMPN 1 Teluk Jambe Karawang. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 219-222.
- Nurhayati, N., Fadilah, S., & Mutmainah, M. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi Software Phet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(2), 1-7.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-25.
- Ardila, R. R., Agustine, A., & Rosi, R. (2018). Analisis Tingkat Interferensi Bahasa Indonesia pada Anak Usia 12 Tahun Berdasarkan Perbedaan Latar Belakang Bahasa Orang Tua. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 651-658.
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Zainurrahman. (2011). *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.